

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tentang uji penampilan beberapa F1 dan tetua padi varietas unggul lokal dan varietas inpari-21, dapat disimpulkan bahwa :

1. Penampilan karakter kualitatif semua F1 hasil persilangan umumnya mengikuti tetua yang bersifat dominan, kecuali pada karakter bentuk gabah, dimana persilangan Anak Daro dengan Saganggam Panuah dan Anak Daro dengan Inpari-21 menghasilkan F1 yang rekombinan.
2. Penampilan karakter kuantitatif semua F1 hasil persilangan umumnya berada diantara kedua tetuanya dan lebih mengikuti tetua terbaiknya, kecuali pada karakter tinggi tanaman yang mengikuti tetua yang lebih tinggi. Pada karakter jumlah gabah per malai nilai rata-rata F1 melebihi tetua terbaiknya, kecuali F1 hasil persilangan varietas Ceredek Merah dengan Junjung dan pada karakter bobot gabah per malai rata-rata F1 melebihi nilai rata-rata kedua-tetuanya, kecuali F1 hasil persilangan yang melibatkan varietas Saganggam Panuah.
3. Nilai heterosis yang tinggi yaitu karakter jumlah gabah total per malai, pada F1 hasil persilangan varietas Anak Daro dengan Saganggam Panuah dan Ceredek Merah dengan Inpari-21, karakter bobot gabah per malai pada semua F1, kecuali hasil persilangan varietas Anak Daro dengan Inpari-21 dan karakter bobot gabah per rumpun, pada F1 hasil persilangan varietas Anak Daro dengan Saganggam Panuah dan Ceredek Merah dengan Inpari-21.
4. Berdasarkan heterosis bobot gabah per rumpun, F1 hasil persilangan varietas Anak Daro dengan Saganggam Panuah dan Ceredek Merah dengan Inpari-21 dapat dikembangkan menjadi varietas hibrida.

B. Saran

Untuk mengembangkan padi hibrida dari penelitian ini, disarankan menggunakan F1 hasil persilangan varietas Anak Daro dengan Saganggam Panuah dan Ceredek Merah dengan Inpari-21 untuk pengujian selanjutnya, baik uji daya hasil pendahuluan, uji daya hasil lanjutan, dan uji multilokasi.

